

Σ du**math**

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

Volume 14. Nomor 2. Nopember 2022



Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang
Telp : (0321)861319
edumath@stkipjb.ac.id

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*Edumath*” volume 14 Nomor 2 edisi Nopember 2022.

Penerbitan jurnal “*Edumath*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*Edumath*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*Edumath*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI STADPLUS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI LINGKARAN

Samsul Hidayat 1 – 8
SDN Sumberongko Ngusikan Jombang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Nur Ainiyah 9 - 15
SMPN 3 Mojoagung

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH OPEN ENDED MATERI PECAHAN

Salsabila Rahmadania Susamto¹, Syarifatul Maf'ulah*² 16 - 22
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *SMART EDU DR. HENDRIK'S METHOD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Elok Dwi Kristantie 23 - 32
SD Negeri Jelakombo 2 Jombang

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH SISWA *INTROVERT* DENGAN MENGGUNAKAN IDEAL

Aulia Mahfudhoh¹, Nurul Aini² 33 - 40
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEOREMA PYTHAGORAS SISWA KELAS VIII F SMPN I GONDANG MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sumartiyah 41 - 50
SMPN 1 Gondang Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* MENGGUNAKAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERSAMAAN LINGKARAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA- 5 SMA NEGERI 3 JOMBANG

Prayitno 51 - 64
SMA Negeri 3 Jombang

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK SMA KELAS XII
DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN KEMAMPUAN
MATEMATIKA**

Ikhlasul Ammal¹, Slamet Boediono²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

65 - 76

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Fara Medina¹, Henky Muktiadji²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

77 - 85

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan



**PENERAPAN *SMART EDU DR. HENDRIK'S METHOD* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SD**

Elok Dwi Kristantie

SD Negeri Jelakombo 2 Jombang

kole.3tantri@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa SD melalui penerapan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method*. Jenis penelitian ini adalah PTK dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri Jelakombo 2 sebanyak 40 siswa. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa, angket, dan tes. Penelitian ini merupakan PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus meliputi 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari : 1) respon siswa terhadap proses pembelajaran meningkat, 2) ketuntasan hasil belajar siswa secara individu minimal (KKM) mencapai ≥ 73 . Hasil penelitian ini menunjukkan dari pengamatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung keseriusan siswa mendengar penjelasan guru skor pada siklus 1 sebesar 89 % dan pada siklus 2 mencapai 91,5 %, selama pembelajaran keaktifan siswa bertanya jawab dengan guru skor pada siklus 1 sebesar 85 % dan pada siklus 2 mencapai 93%, sedang skor sikap siswa pada siklus 1 sebesar 87,5%, pada siklus 2 mencapai 92,5%. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 72,6% dengan nilai rata-rata 70 dan pada siklus 2 mencapai 93,6% dengan nilai rata-rata 90. Ketuntasan individu ≥ 73 . Dari data tersebut artinya pada siklus 2 dengan menerapkan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada siswa kelas 5 SD Negeri Jelakombo 2 mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Smart Edu Dr. Hendrik's Method, motivasi, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika adalah satu diantara mata pelajaran yang sangat vital dan berperan strategis dalam pembangunan iptek, karena mempelajari matematika sama halnya melatih pola inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Perkembangan pesat dibidang teknologi, informasi, dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, dan teori peluang, Matematika merupakan ilmu universal mendasari

perkembangan teknologi modern. Meski ilmu matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, namun sering kali ilmu ini dipahami dengan cara yang salah. Ilmu ini sering kali sekedar dipahami sebagai rumus-rumus yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang menyukainya

Masih rendahnya kualitas hasil belajar siswa dalam matematika merupakan indikasi bahwa tujuan yang ditentukan dalam kurikulum matematika belum tercapai secara optimal. Secara umum kenyataan ini dapat



dilihat dari hasil rata-rata penilaian harian siswa khususnya muatan matematika masih memprihatinkan. Dalam hal ini salah satu sub pokok bahasan yang sering dianggap sulit oleh siswa tingkat SD adalah perkalian. Materi tersebut materi esensial yang cukup lama proses penalarannya. Bahkan jika sudah disajikan dalam bentuk soal cerita sering kali siswa mengalami kesulitan. Semua itu akan terjadi jika semangat siswa yang tinggi dan suasana belajar yang aktif. Suasana belajar tersebut dapat diwujudkan jika siswa aktif dalam segala aktivitas dari dalam diri siswa sendiri (Suyono, Hariyanto, 2015:14). Artinya proses pembelajaran dikatakan bermakna jika pembelajaran tersebut terjadi untuk dan oleh siswa, Tanggung jawab belajar ada pada diri sendiri siswa, guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas mendorong terciptanya suasana belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sepanjang hayat.

Suasana belajar yang menyenangkan dapat mendukung penyelesaian masalah ini, menghilangkan persepsi bahwa matematika adalah ilmu yang sulit dipahami. Dave Majer dalam bukunya yang berjudul *The Accelerated Learning Handbook* menuliskan “Menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti membuat suasana ribut atau huru-hura. Ini tidak ada hubungan dengan kesenangan yang sembrono dan kemeriahan yang dangkal. Kegembiraan diisni berarti bangkitnya minat adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna,

pemahaman (penguasaan atas materi yang dipelajari) dan nilai yang membahagiakan dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakuakn peneliti di kelas 5 Sd Negeri Jelakombo 2 data penilaian harian siswa masih rendah dibawah KKM 73. Hasil pengamatan guru tentang motivasi siswa masih kurang yaitu 87,1%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa di dalam kelas yang cenderung pasif. Ketika, guru menerangkan, siswa terlihat ada yang berbicara, . menggambar di bkarena pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa hanya menjadi pendengar, apalagi satu kelas terdapat 40 siswa. Suara guru terkadang kurang jelas oleh siswa. dan ada yang melamun. Penyebab lain menurut pengamatan peneliti, karena tidak ada metode belajar yang mudah dan membantu pemahaman materi oleh siswa. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya KKM oleh siswa, Hal ini dapat diketahui dari hasil tes kompetensi pengetahuan yang diberikan guru.

Belajar adalah perilaku perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya adalah perubahan perilaku baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi aspek organisme atau pribadi oleh pengalaman dan berdampak relative permanen. Menurut Syaiful dan Aswan (2014 : 5).

Belajar matematika berbeda dengan belajar ilmu yang lain, karena setiap siswa yang belajar matematika itu berbeda-beda



kemampuannya sehingga harus memprihatinkan kemampuan siswa. Salah satu aspek dalam matematika adalah berhitung. Berhitung dalam matematika terdapat di hampir sebagian besar cabang matematika seperti aljabar, geometri, dan statistika.

Menurut Slameto dalam Sulis (2007: 14) Kemampuan numerik mencakup kemampuan standar tentang bilangan, kemampuan berhitung yang mengandung penalaran dan ketrampilan aljabar. Kemampuan mengoperasikan bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Perhatian merupakan keaktifan seseorang yang dipertinggi yang tertuju suatu objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian yang lebih terhadap bahan yang dipelajarinya, misalnya disesuaikan dengan hobi dan bakat siswa. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap matematika dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian belajar matematika, bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan karena adanya daya Tarik yang diperoleh dengan mempelajari matematika, Menurut Hasnawiyah, (1994) minat berhubungan erat dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan

begitu juga minat, sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi. Proses belajar akan berjalan bila disertai minat. Sehingga guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2006:239). Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Proses belajar harus dapat diperhatikan apa yang mendorong siswa dapat belajar dengan baik. Motivasi didapat dengan cara memberikan latihan-latihan, kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan atau menunjang belajar. Di dalam matematika proses hitung cepat, mudah, dan menyenangkan adalah salah satu cara memotivasi siswa.

Siswa yang belum mampu menggunakan bantuan sepuluh jari tangan untuk melakukan perhitungan baik untuk tingkat puluhan, ratusan hingga ribuan. Siswa belum mengetahui cara-cara cepat dan jitu dalam berhitung, sedang di zaman sekarang apalagi untuk anak usia sekolah dalam menghadapi ujian atau semester dituntut untuk melakukan pemecahan soal dengan cepat dan tepat termasuk dalam kemampuan berhitung atau aritmatika yang tidak hanya berguna dalam ilmu matematika saja tetapi bisa ditemukan dalam berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, fisika, kimia dan lainnya (Ansori dan Sutresna, 2018)



Hitung cepat atau aritmatika cepat adalah suatu kemampuan untuk menghitung operasi-operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan cepat tanpa bantuan kalkulator bahkan bilangan-bilangan yang nilainya cukup besar. (https://wikipedia.org/wiki/aritmatika_cepat)

Berdasarkan persoalan di atas, perlu adanya inovasi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami cara menghitung perkalian. Selain itu, inovasi tersebut diharapkan dapat membuat siswa terjun dan aktif secara langsung dalam pembelajaran. Solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan di atas adalah dengan menerapkan “*Smart Edu Dr. Hendrik’s Method*”.

Metode ini merupakan metode menghitung perkalian dengan teknik yang mudah dan cepat. Melalui penerapan *Smart Edu Dr. Hendrik’s Method* dalam teknik menghitung perkalian, siswa akan mudah dan cepat dalam menyelesaikan soal matematika khususnya perkalian.. Adanya inovasi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Keunggulan *Smart Edu Dr. Hendrik’s Method* adalah metode yang dinilai sangat menarik karena sangat simple dan cepat. Mengatasi siswa malas belajar, menjadikan siswa pintar dengan cepat. Siswa bisa menyelesaikan soal matematika tanpa menggunakan alat lagi. Ruas-ruas jari kedua tangan dapat digunakan untuk menghitung

perkalian cepat 1-10. Menghitung perkalian tanpa bersusun ke bawah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek peneliti adalah siswa kelas 5 SD Negeri Jelakombo 2 sebanyak 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Pebruari sampai 2 Maret 2022. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian ini yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa, angket dan tes hasil belajar. Teknik analisis data melalui lembar pengamatan guru ketika guru menjelaskan menggunakan rumus :

$$PA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan *Smart Edu Dr. Hendrik’s Method* sebagai berikut:

Presentase Keberhasilan	Kriteria keberhasilan
90 % < PA ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % < PA ≤ 90 %	Baik
70 % < PA ≤ 80 %	Cukup Baik
50 % < PA < 70%	Kurang Baik

Teknis analisis data hasil angket respon siswa menggunakan rumus :

$$PS = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan data respon pembelajaran dengan *Smart Edu Dr. Hendrik’s Method* sebagai berikut :



Presentase Keberhasilan	Kriteria keberhasilan
90 % < PS ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % < PS ≤ 90 %	Baik
70 % < PS ≤ 80 %	Cukup Baik
50 % < PS < 70%	Kurang Baik

Teknis analisis data hasil tes kompetensi pengetahuan siswa dengan menggunakan rumus :

$$PK = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan hasil belajar dengan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* sebagai berikut :

Presentase Keberhasilan	Kriteria keberhasilan
90 % < PK ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % < PK ≤ 90 %	Baik
70 % < PK < 80 %	Cukup Baik
50 % < PK < 70%	Kurang Baik

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan terjadi peningkatan presentase motivasi siswa dalam belajar dari 87,1% meningkat 92,3%. Ketuntasan hasil belajar siswa dari 72,6% meningkat 93,6%

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa meningkat dalam kategori sangat baik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa secara menyeluruh memiliki persentase > 90%. Siswa disebut tuntas secara individu jika memperoleh nilai ≥ 73

Prosedur Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1). perencanaan, 2). Tindakan, 3). pengamatan, 4). refleksi. (Arikunto, 2006:74).

Prosedur Penelitian

a. Proses Tindakan Siklus 1

1) Perencanaan

Dalam perencanaan yang perlu disiapkan meliputi: Silabus , Rencana Pembelajaran, matematika, sistem penilaian dan instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap awal siswa diberi penjelasan singkat tentang tugas yang harus diselesaikan dengan menghitung perkalian. Pada kegiatan ini belum menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method*.

3) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan, peneliti mengamati keseriusan, dan keaktifan siswa bertanya, serta sikap siswa dengan membuat catatan lapangan yang dapat digunakan pada saat refleksi.

4) Refleksi.

Pada akhir siklus diadakan refleksi dengan cara pemberian tes tertulis pada siswa. Hasil tes dan observasi aktifitas siswa dijadikan dasar perbaikan dan perubahan pada siklus II. Kekurangan pada siklus I



diupayakan untuk diperbaiki dan hal-hal yang baik dipertahankan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

b. Proses Tindakan Siklus 2

1) Perencanaan

Dalam perencanaan yang perlu disiapkan meliputi: Silabus , Rencana Pembelajaran matematika, sistem penilaian dan instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap awal siswa diberi penjelasan singkat tentang tugas yang harus diselesaikan dengan cara menghitung perkalian. Pada kegiatan ini telah menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method*.

3) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan, peneliti mengamati keseriusan, dan keaktifan siswa bertanya, serta sikap siswa dengan membuat catatan lapangan yang dapat digunakan pada saat refleksi.

4) Refleksi.

Pada akhir siklus diadakan refleksi dengan cara pemberian tes tertulis pada siswa. Hasil tes dan observasi aktifitas siswa , angket motivasi dijadikan dasar pengolahan data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa ketika siklus 1 sangat pasif, ketika guru menerangkan, siswa terlihat ada yang sedang mengobrol, ada

yang sedang menggambar di bukunya, ada yang sedang memotong-motong penghapus, dan ada yang sedang melamun. Ketika diterapkan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* pada siklus 2 maka ada peningkatan aktivitas siswa menjadi 5,2%.

2. Hasil Angket Motivasi

Motivasi siswa pada siklus 1 kurang, setelah dilakukan siklus 2 dengan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* siswa lebih termotivasi untuk menghitung perkalian. Terbukti ada peningkatan menjadi 94,4%

3. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar matematika siswa pada siklus 1 secara klasikal 72,6% setelah penerapan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* pada siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan belajar matematika siswa menjadi 93,6% dengan kriteria ketuntasan individu nilai ≥ 73 . Selama proses pembelajaran guru mengadakan pengamatan terhadap seluruh aktivitas siswa meliputi : 1) Keseriusan mendengar penjelasan guru, dan 2) keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan guru, 3) sikap siswa saat guru menjelaskan hitung perkalian.

Tabel 3.1 Rekap Hasil Pengamatan Selama Proses pembelajaran

No.	Aspek Pengamatan	Siklus 1	Siklus 2
1.	Keseriusan mendengar penjelasan guru	178	183
2.	Keaktifan bertanya jawab	170	186



3. Sikap siswa saat guru menjelaskan	175	185
Skor total	523	554

a. Hasil angket siswa

Angket respon diberikan kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri Jelakombo 2 Jombang setelah kegiatan pembelajaran menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method*. Untuk mengetahui skor persentase respon siswa dalam penggunaan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* digunakan rumus :

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal keseluruhan}} \times 100$$

Tabel 3.2 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban					%
		1	2	3	4	5	
1.	Selama pembelajaran apakah kamu merasa senang belajar dengan menggunakan <i>Smart Edu Dr. Hendrik's Method</i> ?		2	15	23		90,5
2.	Apakah cara menghitung dengan teknik hitung cepat MDH dapat menarik perhatianmu ?				6	34	97
3.	Apakah MDH dapat menambah semangatmu untuk belajar matematika menghitung perkalian?				8	32	96
4.	Apakah MDH		1	10	29		94

5. Apakah MDH dapat membantu kamu untuk memahami materi perkalian ?	2	10	28	93
6. Apakah kamu setuju jika MDH digunakan dalam pembelajaran perkalian ?	2	4	34	96
Rata – Rata Persentase (%)	94,4 %			

b. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* ini dalam pembelajaran dapat diketahui dari hasil peningkatan hasil belajar siswa dalam kompetensi pengetahuan Oleh sebab itu, disini guru mengadakan 2 kali tes yaitu pada siklus Isebelum menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* dan siklus 2 sesudah menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method*. Siswa dikatakan tuntas belajar matematika jika mendapat nilai di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 73.

c. Hasil Nilai Kompetensi Pengetahuan

Hasil nilai pengetahuan didapatkan dengan memberikan tes. Tes tersebut terdiri dari 10 soal dan mempunyai skor maksimal 10,. Untuk mengetahui perolehan kompetensi pengetahuan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Matematika} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Tabel 3.3 Hasil Nilai Kompetensi Pengetahuan Sebelum menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* dan sesudah menggunakan media *Smart Edu Dr. Hendrik's Method*

Rata-Rata Nilai		Keterangan
Siklus 1	Siklus 2	
70	90	Meningkat

1. Analisis Hasil Motivasi Belajar Siswa

a. Pengamatan

Berdasarkan data hasil pengamatan guru, selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

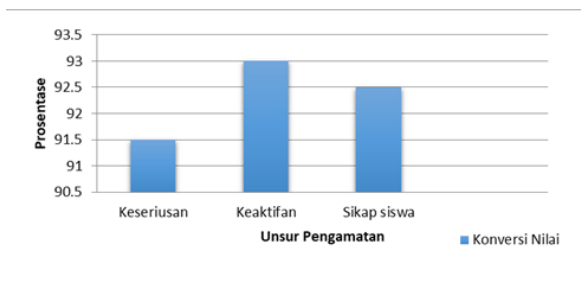


Diagram 3.1 Hasil Pengamatan selama Proses pembelajaran

Berdasarkan paparan data pada diagram 3.1 terlihat hasil pengamatan selama proses pembelajaran bahwa tingkat keseriusan siswa mencapai 91,5%, keaktifan 93% serta sikap siswa selama pengamatan terlihat bahwa selama proses pembelajaran tingkat keaktifan siswa bertanya jawab dengan guru sangat tinggi yaitu mencapai 92,5%. Kegiatan tanya jawab ini terjadi disela-sela penjelasan guru, ketika guru menjelaskan perkalian. Berdasarkan paparan data hasil

pengamatan guru selama proses pembelajaran yang menunjukkan hasil sangat baik maka bisa dikatakan bahwa *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menghitung perkalian.

b. Hasil Angket Siswa

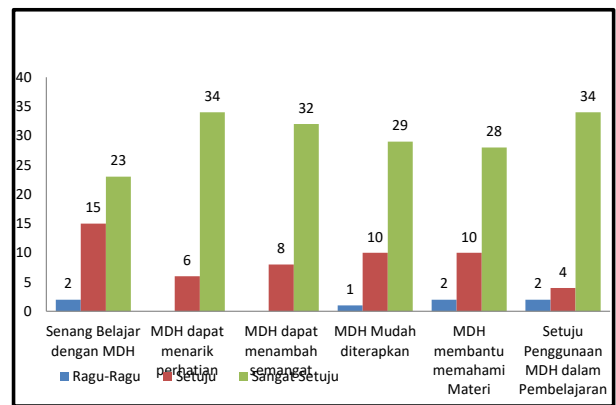


Diagram 3.2 Hasil Isian Angket Respon Siswa

Berdasarkan diagram 3.2 terlihat sebagian besar siswa mengatakan senang belajar menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* (MDH), sangat setuju bahwa *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* sangat menarik, *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* dapat menambah semangat dalam belajar, mudah diterapkan, dapat membantu siswa dalam pembelajaran, serta sangat setuju jika *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* ini digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan angket respon siswa yang mencapai rata-rata 94,4% yaitu tergolong sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa *Smart Edu Dr. Hendrik's*



Method dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada menghitung perkalian

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Nilai Kompetensi Pengetahuan

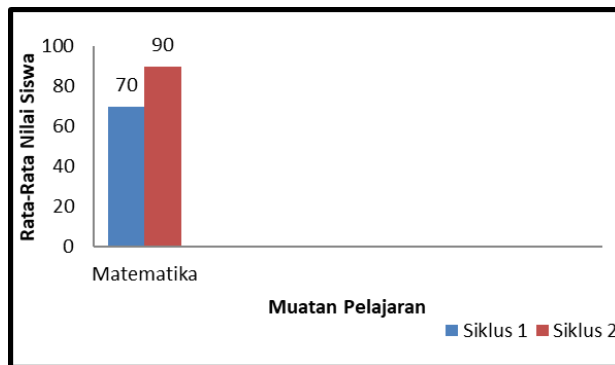


Diagram 3.3 Hasil Nilai Kompetensi Pengetahuan

Berdasarkan diagram 3.3 hasil nilai rata-rata kompetensi pengetahuan terlihat bahwa nilai yang diperoleh siswa pada siklus 1 sebelum menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* dan pada siklus 2 setelah menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* untuk muatan pelajaran matematika ada peningkatan.

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika subpokok menghitung perkalian dalam soal cerita yang dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri Jelakombo 2 Jombang dengan menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika menghitung perkalian pada kelas 5 SD Negeri

Jelakombo 2 Jombang hal ini terbukti dari hasil pengamatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung keseriusan siswa mendengar penjelasan guru mencapai 91,5%, Keaktifan 93%, serta sikap siswa saat guru menjelaskan menghitung perkalian mencapai 92,5%. Selain dari hasil pengamatan guru, hasil pengolahan angket respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* mencapai 94,4% termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Penggunaan *Smart Edu Dr. Hendrik's Method* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghitung perkalian pada kelas 5 SD Negeri mJelakombo 2. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kompetensi pengetahuan pada siklus 1 dan siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas. (2009). Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nasional.
- Anjani Ayu, Syafitri. H.G, dkk. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Nomor 1, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fofonda>
- Ansori, H., & Sutresna, W. B. O. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas Vii Smp Negeri Alalak Tahun Pelajaran 2016/2017. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2).



- <https://doi.org/10.20527/edumat.v5i2.4630>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Hendrik. (2019). Rahasia Anak Pintar Dengan Cepat Seri 1 Bandung Smart Edu Dr.Hendrik's Method
- Emda Amna. (2017) . Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Volume 5, Nomor 2, <https://jurnal.ar-rainny.ac.id>
- Hasnawiyah. (1994). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak, *Jurnal ar rainy*, Volume IV, Nomor 1, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Indah Nursupriana dan Ninis Hayatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Konsep Aritmatika Terhadap Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ketanggungan Kab. Brebes)", *Jurnal Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, vol. 2 no. 2.
- Purbosari Paramitta, dkk . (2020). Pemahaman Konsep Matematika Dalam Materi Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Sugihan 01. *Jurnal Dikdas Bantara*, Volume 5, Nomor 1. <https://journal.univetbantara.ac.id/indev,php/dikdasbantara>
- Ruseffendi. 1993. Pendidikan Matematika 3. Jakarta : Depdikbud.
- Suyono, dan Hariyanto.(2015). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsono. 2004. Akselerasi Intelegensi : Optimalkan IQ, EQ, dan SQ secaraIslam. Depok : Inisiasi Press.
- Sholehah, S.H., dkk. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Volume 23, Nomor 3, <https://ejournal.undiksha.ac.id>